

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian adalah hal yang pasti datang kepada setiap makhluk yang bernyawa, namun datangnya kematian itu tidak ada seorang pun yang tahu selain Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Seperti dalam surat Ali Imran ayat 185,

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ

Artinya: “Setiap jiwa pasti akan merasakan mati”

Maut dalam pandangan agamawan memiliki peranan yang sangat besar dalam memantapkan kepercayaan dan mendorong pengabdian karena maut mengantar mereka menjadi lebih siap untuk menghadapi apa yang terjadi sesudah maut. Oleh karena itu ditemukan anjuran untuk memperbanyak mengingat kematian.¹ Rasulullah Saw telah bersabda,

وَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَامُ: {اذْكُرُوا هَازِمَ اللَّذَاتِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَا هَازِمُ اللَّذَاتِ؟، قَالَ: الْمَوْتُ الْمَوْتُ الْمَوْتُ} ثَلَاثًا

Nabi saw. bersabda, “Ingatlah pemutus kelezatan-kelezatan. Para sahabat berkata, “Wahai Rasulullah, apakah itu pemutus kelezatan-kelezatan? Beliau bersabda, “Kematian, kematian, kematian.” Tiga kali.

Yang beliau maksudkan adalah yang menjadikan segala kelezatan menjadi tidak enak sehingga kecenderungan kepadanya menjadi hilang dan menjadikanmu mengabdikan kepada Allah SWT.²

Dalam hidup, sebab terjadinya kematian selalu dijelaskan secara ilmiah. Kematian bisa terjadi karena sakit, kecelakaan, atau kematian itu

¹ Komaruddin Hidayat, *Psikologi Kematian: Mengubah Ketakutan Menjadi Optimisme*, (Jakarta: Noura Books, 2015), h. 7

² Mumtazul Fikri, “Pendidikan Kematian: Memaknai Maut Menjadi Sebuah Kerinduan”, *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 1 (2014), h. 106.

datang karena seorang individu dibunuh oleh individu lain. Seorang individu juga bisa menjemput ajalnya dengan melakukan bunuh diri. Namun dua hal terakhir itu merupakan dosa besar. Meski kematian setiap individu sudah dituliskan kapan akan datang, dan kita sebagai manusia tidak tahu waktu datangnya kematian tersebut, melakukan pembunuhan dan bunuh diri merupakan dua dosa besar yang melawan takdir. Yang pasti kematian sudah tertulis di Lauhul Mahfuz sebelum ruh manusia ditiupkan ke dalam jasadnya untuk nantinya menjalani kehidupan di muka bumi.

Meski kematian itu benar adanya, respon atau persiapan manusia terhadap kematian berbeda-beda. Manusia dapat dibagi ke dalam tiga golongan; ada yang sibuk dengan dunia, ada pemula yang bertobat, dan ada yang telah mencapai tingkatan 'arifin. Orang yang sibuk dengan dunia tidak akan mengingat maut, walaupun ia mengingatnya, itu ia lakukan sambil meratapi dunianya dan mencaci maut itu sendiri. Bagi orang seperti itu, ingatan akan maut hanya akan semakin menjauhkan dia dari Tuhan.³

Golongan yang kedua, orang yang bertobat sering kali mengingat maut sehingga rasa takut dan gentar mungkin sekali timbul dalam hatinya dan dengan demikian menyempurnakan tobatnya. Boleh jadi dia merasa khawatir bahwa maut akan menjemput sebelum tobatnya sempurna dan bekalnya untuk kehidupan akhirat cukup. Orang seperti itu sebenarnya tidak membenci pertemuan dengan maut ataupun dengan Allah; dia hanya takut kalau-kalau pertemuan dengan Allah akan berlangsung pada saat dia masih dalam keadaan lalai.⁴

Orang 'arif akan senantiasa mengingat maut sebab baginya kematian adalah saat berbahagia bersama Kekasihnya dan seorang pencinta tak akan pernah melupakan janji pertemuan dengan Zat yang dicintainya. Biasanya orang seperti itu menganggap kedatangan maut merayap lambat dan dia merasa gembira dengan kedatangannya karena

³ Mumtazul Fikri, "Pendidikan Kematian ...", h. 109.

⁴ Mumtazul Fikri, "Pendidikan Kematian ...", h. 109.

dengan itu dia bisa meninggalkan dunia tempat tinggal orang-orang yang berdosa untuk kemudian berada di sisi Allah Tuhan semesta alam.⁵

Oleh sebab itu, perlu adanya komunikator yang mengingatkan perlunya mengingat dan mempersiapkan kematian. Salah satu cara menyampaikan hal tersebut menggunakan media massa.

Di masa modern ini, media massa menjadi salah satu sarana penyampaian pesan yang efektif. Komunikasi massa merupakan milik umum. Setiap orang dapat mengetahui pesan-pesan komunikasi massa di media-media massa. Komunikasi juga berjalan cepat; pesan-pesan sampai kepada khalayak penerima hampir tanpa selisih waktu.⁶

Buku merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, dan novel merupakan salah satu jenis buku. Novel menjadi salah satu media penyampai pesan yang efektif bagi segala kalangan usia, gender dan tingkatan sosial. Novel merupakan karya sastra paling populer pada masa modern ini.

Novel tentang mengingat kematian yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah novel *I Want to Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru. Novel ini merupakan novel Jepang yang dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia oleh Penerbit Haru pada tahun 2017. Novel ini bercerita tentang tokoh utama bernama Shiga Haruki yang memiliki sifat tertutup bahkan tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, bertemu dengan Yamauchi Sakura yang merupakan teman sekelasnya yang memiliki penyakit pada pankreas sehingga hidupnya divonis tidak akan lama lagi.

Meski novel ini merupakan novel remaja dan bukan bergenre religi, banyak ulasan dari pembaca novel ini mengatakan nilai-nilai tentang kehidupan dan mengingat kematian menarik untuk dikupas dan menjadi pembelajaran bagi pembaca.

⁵ Mumtazul Fikri, "Pendidikan Kematian ...", h. 109.

⁶ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antar Manusia*, (Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group, 2011), h. 566.

Dari latar belakang tersebut penelitian ini mengangkat Pesan Mengingat Kematian dalam Novel *I Want To Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru dan Relevansinya dengan Kajian Dzikrulmaut Perspektif Al-Quran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana isi pesan mengingat kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas*?
2. Bagaimana pesan kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* dan relevansinya dengan kajian dzikrulmaut perspektif Al-Quran?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan isi pesan mengingat kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas*.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan pesan kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* dan relevansinya dengan kajian dzikrulmaut perspektif Al-Quran.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu komunikasi dan dakwah, serta menambah referensi penelitian analisis isi untuk penelitian ilmu komunikasi dan ilmu-ilmu sosial lainnya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kematian dan mengingat kematian bagi penulis dan pembaca yang disampaikan dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* ini. Serta memberikan pemahaman bahwa kebaikan dapat diperoleh dari manapun termasuk novel.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Skripsi Etika Persahabatan Remaja (Analisis Isi dalam Novel Hujan Karya Tere Liye) oleh Siti Fatimah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang tahun 2018.

Skripsi ini mengangkat masalah etika dalam persahabatan remaja yang ada dalam novel Hujan karya Tere Liye. Penulis menganalisis nilai-nilai persahabatan dalam novel tersebut.

Kesamaan penelitian terletak pada metode penelitian yakni menggunakan analisis isi serta subjek penelitiannya yaitu novel. Perbedaan penelitian ini terletak pada judul novel serta objek penelitian. Judul novel yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah I Want to Eat Your Pancreas karya Sumino Yoru, sementara dalam skripsi ini judul novelnya adalah Hujan karya Tere Liye. Objek penelitian Siti Fatimah adalah etika persahabatan remaja, sementara objek penelitian dalam penelitian ini adalah dzikrukmaut atau mengingat kematian.

2. Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Ummi Karya Asma Nadia oleh Iis Rachmania, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013.

Dalam skripsi ini, peneliti mengupas pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel Ummi karya Asma Nadia. Pesan dakwah yang terkandung dalam novel tersebut diantaranya aqidah, syariah dan akhlak.

Persamaan penelitian dalam skripsi ini adalah sama-sama menggunakan metode analisis isi untuk mengupas permasalahan yang diangkat, serta subjek penelitiannya yaitu novel. Perbedaan skripsi tersebut dengan penelitian yang akan diangkat dalam skripsi ini adalah judul novel dan pesan dakwah yang akan dikupas.

3. Skripsi Pesan Dakwah dalam Novel (Studi Analisis Isi Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra) oleh Alifa Nurridha Suherman, Jurusan Komunikasi dan

Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2017.

Penelitian tersebut menganalisis pesan dakwah yang terdapat dalam novel Bulan Terbelah di Langit Amerika.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan analisis isi, serta subjek penelitiannya yang sama-sama novel.

Perbedaan penelitian ini adalah judul novel dan pesan dakwah yang akan dikupas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain.⁷

Pisau yang digunakan untuk membedah masalah dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks).⁸

Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis

⁷ Albi Anggito & Johan Setiawan, S.Pd, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 8-9.

⁸ Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.10.

isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.⁹

Dengan metode penelitian ini peneliti akan mencatat (*recording*) kata, kalimat, paragraf dalam novel yang berhubungan dengan mengingat kematian, lalu menjelaskan isi pesan mengingat kematian dalam novel ini. Kemudian mendeskripsikan pesan kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* dan relevansinya dengan kajian *dzikrulmaut* perspektif Al-Quran.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder.

Data primer penelitian ini adalah novel *I Want to Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru itu sendiri. Data sekunder penelitian ini diambil dari buku, jurnal, kutipan langsung atau tidak langsung dari internet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data berupa benda-benda, buku, majalah, surat kabar, laporan program, notulen rapat dan sebagainya. Dengan begitu data primer dan sekunder yang sudah disebutkan di atas nantinya akan dikumpulkan untuk menganalisis dan memperkuat hasil penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis pesan mengingat kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru adalah menggunakan analisis isi. Analisis isi menurut Holsti adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.¹⁰

⁹ Eriyanto, *Analisis Isi ...*, h.47.

¹⁰ Eriyanto, *Analisis Isi ...*, h. 15.

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi. Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi—baik komunikasi antarpribadi, kelompok, atau organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.¹¹

Pendekatan analisis isi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskripsi. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis tertentu, atau menguji hubungan di antara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.¹²

Tahapan-tahapan analisis isi untuk menganalisis data yaitu, seleksi teks, menentukan unit analisis, mengembangkan kategori-kategori isi dan analisis data. Tahapan-tahapan analisis isi tersebut nantinya menjadi dasar dalam menganalisis data untuk menemukan isi pesan mengingat kematian dalam novel *I Want to Eat Your Pancreas* karya Sumino Yoru.

G. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penelitian ini penulis menggunakan sistem bab-perbab, yang di dalam bab-bab tersebut terdapat sub-sub bab. Penjelasan rincinya sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN meliputi: Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Metode Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Bab II LANDASAN TEORI meliputi: Pesan, Kematian, Novel.

Bab III GAMBARAN UMUM NOVEL I WANT TO EAT YOUR PANCREAS meliputi: Deskripsi novel *I Want To Eat Your*

¹¹ Eriyanto, *Analisis Isi ...*, h. 10.

¹² Eriyanto, *Analisis Isi ...*, h. 47.

Pancreas karya Sumino Yoru, Biografi Penulis, Sinopsis Novel I Want To Eat Your Pancreas.

Bab IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN meliputi:
Isi Pesan Mengingat Kematian dalam Novel I Want To Eat Your Pancreas,
Pesan Kematian dalam Novel I Want to Eat Your Pancreas dan
Relevansinya dengan Kajian Dzikrulmaut Perspektif Al-Quran.

Bab V PENUTUP meliputi: Kesimpulan, Saran.

